

ABSTRAK

Kasus kejahatan seksual terhadap anak dibawah umur akhir ini marak dimana-mana salah satunya Kabupaten Demak tergolong cukup tinggi dari data Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KP2PA) Kabupaten Demak memperlihatkan bahwa sepanjang tahun 2018 tercatat ada 17 kasus kekerasan seksual terhadap anak dibawah umur ini menandakan bahwa rata-rata lebih dari 3 kasus kejahatan seksual terhadap anak dibawah umur terjadi di Kabupaten Demak dan untuk mencegah hal tersebut tidak terlepas dari peran serta pemerintah serta masyarakat.

Penelitian di lakukan di Pengadilan Negeri Demak, dengan menggunakan metode pendekatan penelitian yuridis sosiologis, yakni meneliti tentang penerapan sanksi tindak pidana kekerasan Seksual yang dilakukan orang dewasa terhadap anak di Pengadilan Negeri Demak. Sifat penelitian deskriptif, yaitu menggambarkan tentang penerapan sanksi tindak pidana kekerasan yang dilakukan anak terhadap anak di Pengadilan Negeri Demak. Sumber data menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan studi lapangan dan studi kepustakaan. Analisis datanya menggunakan metode kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hakim Pengadilan Negeri Demak dalam menerapkan sanksi pidana dalam putusan perkara Nomor: No.15/Pid.Sus.B/2015/PN Dmk. Yakni pidana penjara selama 3 (tiga) tahun dan menjalani kurungan selama 3 (tiga) bulan, dirasa sudah adil. Sebab hakim berpedoman pada Undang-undang No. 35 Tahun 2014. Sanksi pidana penjara, hal ini adalah adil baik bagi masyarakat maupun pencari keadilan itu sendiri, Pertimbangan Hakim dalam menjatuhkan sanksi pidana penjara, didasarkan karena terdakwa berlaku sopan dipersidangan, mengakui terus terang dan menyesali perbuatannya.

Kata Kunci : Pertimbangan Hakim, Pidana, Kejahatan Seksual Anak

ABSTRACT

Cases of sexual crimes against underage children are widespread everywhere, one of them is Demak Regency, which is classified as quite high, according to Demak's data from the Office of Women's Empowerment and Child Protection (KP2PA). that on average more than 3 cases of sexual crimes against minors occur in Demak Regency and to prevent this is inseparable from the participation of the government and the community.

The research was conducted at the Demak District Court, using the method of sociological juridical research approach, which examines the application of criminal sanctions for sexual violence committed by adults against children in the Demak District Court. The nature of descriptive research, which describes the application of criminal sanctions of violence committed by children against children in Demak District Court. Data sources use primary data sources and secondary data sources. Data collection techniques use field studies and literature studies. Analysis Data uses qualitative methods.

The results showed that the Demak District Court Judge in applying criminal sanctions in the case decision Number: No.15 / Pid.Sus.B / 2015 / PN Dmk. That is, a 3 (three) year imprisonment and a 3 (three) month imprisonment, which is considered fair. Because the judge is guided by Law No. 35 of 2014. Penalties of imprisonment, this is fair both for the community and the seekers of justice itself, Judges' consideration in imposing imprisonment sanctions, is based on the defendant being polite in court, acknowledging frankly and regretting his actions.

Keywords: Judge's Consideration, Punishment, Child Sexual Crime